

**THE ROLE OF ASEAN INTERGOVERNMENTAL COMMISSION ON  
HUMAN RIGHTS IN HANDLING ROHINGYA REFUGEES IN  
INDONESIA PERIOD 2015-2018**

**ABSTRACT**

This study aims to find out how discrimination is experienced by Rohingya ethnic groups in Myanmar. Seeing the high human rights violations in ASEAN is one of the reasons for the establishment of the ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR). This study also aims to find out the role carried out by the AICHR and how to uphold human rights in ASEAN in the period 2015-2018. This thesis uses qualitative research methods to provide answers by describing the facts related to human rights violations that occurred in the Rohingya ethnic group in Myanmar and how they were handled by AICHR. The theoretical framework used is role theory, international organizations, the concept of human security and the concept of refugees. The researcher found that the existence of the principle of non-intervention applied by the AICHR was one of the challenges that must be faced by AICHR. To deal with the refugee problem, AICHR has made efforts through diplomacy.

**Key Words : AICHR, Myanmar, Human Rights, Human Rights Violations, Rohingya**

**PERAN ASEAN INTERGOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) DALAM MENANGANI PENGUNGSI ROHINGYA DI INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana diskriminasi yang dialami oleh etnis Rohingya di Myanmar. Melihat tingginya pelanggaran HAM di ASEAN menjadi salah satu alasan dibentuknya *ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR)*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh AICHR dan bagaimana penegakan HAM di ASEAN dalam kurun waktu 2015-2018. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memberikan jawaban dengan mendeskripsikan fakta-fakta terkait pelanggaran HAM yang terjadi pada etnis Rohingya di Myanmar serta bagaimana penanganan yang dilakukan oleh AICHR. Kerangka teori yang digunakan adalah teori peran, organisasi internasional, konsep *human security* dan konsep pengungsi. Peneliti menemukan bahwa adanya prinsip non intervensi yang diterapkan oleh AICHR menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh AICHR. Untuk menangani masalah pengungsi tersebut AICHR telah melakukan upaya melalui cara diplomasi.

**Kata Kunci : AICHR, Myanmar, Hak Asasi Manusia, Pelanggaran HAM, Rohingya**